



Hj. SRI SUMARNI, SH, MM.
BUPATI GROBOGAN

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
TAHUN 2018
KABUPATEN GROBOGAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmanirrohim. Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Grobogan Tahun 2018 dapat disampaikan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Grobogan, sesuai amanat Pasal 69 ayat (1) dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kepala Daerah menyampaikan Ringkasan LPPD kepada masyarakat bersamaan dengan penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Menteri melalui Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, yang dilakukan 1 kali dalam 1 tahun, paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan Ringkasan LPPD ini dimaksudkan untuk menginformasikan kepada masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Grobogan pada Tahun Anggaran 2018, sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan atau saran atas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang selanjutnya berguna sebagai bahan perbaikan program kerja dan peningkatan kinerja Pemerintahan Daerah.

Tanggapan atau saran itu dapat disampaikan kepada Kepala Daerah dengan tembusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah paling lambat 6 bulan setelah Ringkasan LPPD disampaikan.

I. GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Grobogan secara geografis berada di bagian timur dan berada di jalur tengah Provinsi Jawa Tengah, terletak diantara 110°15' BT – 111°25' BT dan 7° LS - 7°30'LS dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak.
- Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.
- Sebelah Timur : Kabupaten Blora.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali, dan Semarang.

Dengan luas wilayah kurang lebih 1.975,86 Km², Kabupaten Grobogan memiliki wilayah terluas ke-2 se-Provinsi Jawa Tengah, dengan ibukota kabupaten berada di Kecamatan Purwodadi. Secara administrasi Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan.

B. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada Tahun 2018 tercatat sebesar 1.459.780 jiwa, mengalami pertumbuhan penduduk 0,69% atau bertambah 9.989 jiwa bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Kepadatan Penduduk tercatat sebesar 739 jiwa/km², dengan wilayah terpadat terletak di Kecamatan Purwodadi sebesar 1.794 jiwa/km² dan kecamatan kepadatan terendah di Kecamatan Geyer yaitu sebesar 342 jiwa/km².

Ditinjau dari angka ketergantungan penduduk, sebagian besar penduduk Kabupaten Grobogan adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun), yang mencapai 1.016.745 jiwa, kemudian kelompok usia non produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 443.035 jiwa, sehingga Angka rasio ketergantungan adalah 44%, artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Grobogan menanggung 44 orang yang non produktif. Angka beban tanggungan Kabupaten Grobogan ini masuk dalam kategori RENDAH (<50).

Persentase penduduk miskin selama tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan, mulai dari 13,57% pada tahun 2016, 13,27% pada tahun 2017 dan pada akhir tahun 2018 sebesar 12,31%.

Dilihat dari komposisi tingkat pendidikan penduduk, tamatan SD atau sederajat sebanyak 41,30%, tidak atau belum tamat SD sebanyak 28,91%, tamatan SLTP atau sederajat 17,26%, tamatan SLTA atau sederajat 10,11%, dan terakhir tamatan Diploma, S1, S2, dan S3 sebanyak 2,42%.

Selanjutnya dari Indeks Pembangunan Manusia, Kabupaten Grobogan selama tiga tahun terakhir masuk kategori SEDANG dan selalu mengalami kenaikan, mulai dari 68,05 pada tahun 2015 menjadi 68,87 pada tahun 2017.

C. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan dari tahun ke tahun selalu mengalami pertumbuhan positif, terakhir pada tahun 2017 mencapai 5,65%. PDRB Perkapita juga kondisinya terus mengalami kenaikan. PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar Rp.17.260.473,- atau naik sebesar 7,86% dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya tingkat inflasi di Kabupaten Grobogan mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Pada tahun 2016 sebesar 2,41%, tahun 2017 sebesar 4,05%, dan tingkat inflasi pada tahun 2018 sebesar 2,89%.

II. KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. VISI DAN MISI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2021, telah ditetapkan visi pembangunan jangka menengah untuk 5 tahun, yaitu "**Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Grobogan yang Sejahtera Secara Utuh dan Menyeluruh**".

Untuk mewujudkan visi dimaksud, maka disusunlah misi daerah sebagai rumusan umum tindakan konkret yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Membangun dan meningkatkan infrastruktur jalan-jembatan, perhubungan, perumahan-pemukiman, dan sumberdaya air.
2. Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan.
3. Pengembangan ekonomi kerakyatan bidang UMKM, industri, perdagangan, koperasi dan pariwisata.

4. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, keolahragaan, pemuda, KB dan pelayanan sosial dasar lainnya.
5. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan peningkatan penyerapan tenaga kerja.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan kualitas pelayanan publik.
7. Meningkatkan kelestarian sumberdaya alam, lingkungan hidup dan kualitas penataan ruang.
8. Meningkatkan penghayatan nilai-nilai keagamaan dan pelestarian budaya masyarakat.
9. Meningkatkan pemerataan pendapatan, pembangunan antar wilayah, kesetaraan gender, perlindungan anak dan penanggulangan kemiskinan.

B. PRIORITAS DAERAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2018, tema Pembangunan Daerah Tahun 2018 Kabupaten Grobogan adalah "Penciptaan dan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru berbasis industri dan perdagangan dalam rangka menciptakan kemandirian ekonomi". Kebijakan pembangunan daerah pada tahap ini diarahkan pada :

1. Pengembangan dan peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi dan pengembangan sentra-sentra industri potensial.
2. Meningkatkan kerjasama jaringan perdagangan internasional maupun regional serta revitalisasi pasar tradisional.
3. Peningkatan kapasitas, pembinaan, serta pemberian bantuan peralatan dan modal bagi pengurus koperasi dan pelaku UMKM yang produktif.
4. Pengembangan perekonomian desa/kelurahan sesuai dengan potensi dan sumberdaya alam yang dimiliki.
5. Peningkatan dan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh dengan fokus pada pengembangan pusat perekonomian baru di tiap tiap kecamatan dan desa.

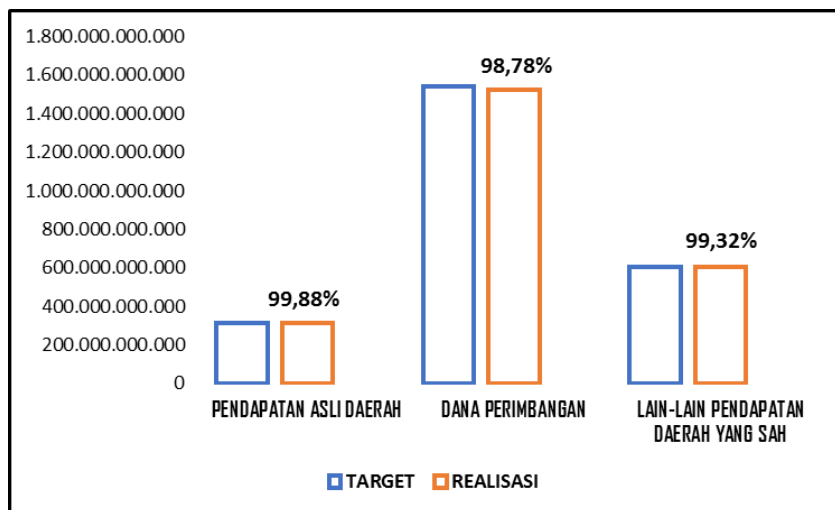
III. KEUANGAN DAERAH

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017, sedangkan perubahan APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018.

Selanjutnya, secara ringkas disampaikan realisasi pelaksanaan APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018 yang meliputi Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah. Namun perlu diketahui bahwa angka realisasi APBD yang disampaikan ini masih bersifat sementara, karena belum selesai diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

A. PENDAPATAN DAERAH

Target dan realisasi pendapatan Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat dalam Grafik sebagai berikut :



Gambar 1
Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2018

Adapun secara rinci target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018, adalah sebagaimana tabel berikut:

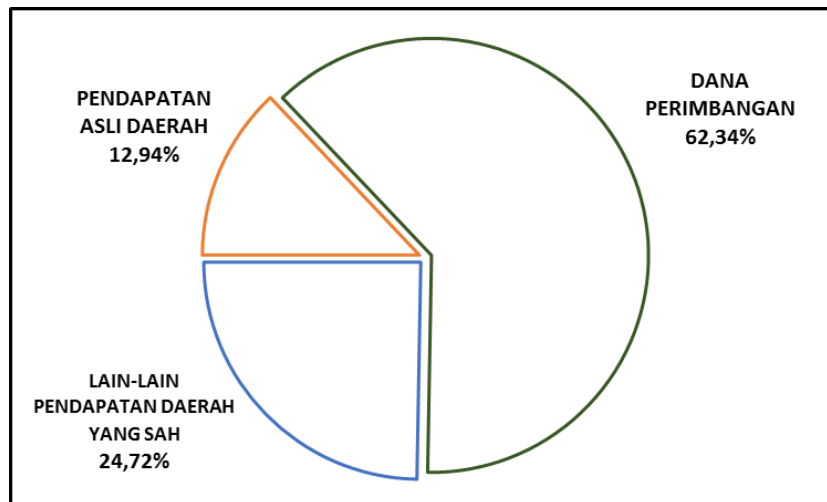
Tabel 1
Target dan Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	%
	PENDAPATAN	2.462.808.705.979	2.439.498.280.108	99,05
A	PENDAPATAN ASLI DAERAH	316.106.906.043	315.740.790.993	99,88
1	Pendapatan Pajak Daerah	67.170.000.000	77.019.506.176	114,66
2	Hasil Retribusi Daerah	11.971.069.022	12.766.569.962	106,65
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.551.291.034	17.551.293.495	100,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	219.414.545.987	208.403.421.360	94,98
B	DANA PERIMBANGAN	1.539.648.127.936	1.520.822.495.760	98,78
1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan	44.444.645.936	40.960.700.086	92,16

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	%
	Pajak			
2	Dana Alokasi Umum	1.094.460.434.000	1.094.460.434.000	100,00
4	Dana Alokasi Khusus	400.743.048.000	385.401.361.674	96,17
C	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	607.053.672.000	602.934.993.355	99,32
1	Pendapatan Hibah	146.677.850.000	130.753.160.000	89,14
2	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	143.316.201.000	158.364.275.355	110,50
3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	248.195.231.000	248.195.231.000	100,00
4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	43.864.390.000	40.622.327.000	92,61
5	Dana Insentif Daerah	25.000.000.000	25.000.000.000	100,00

Sumber : BPPKAD Kabupaten Grobogan (LRA un-audit).

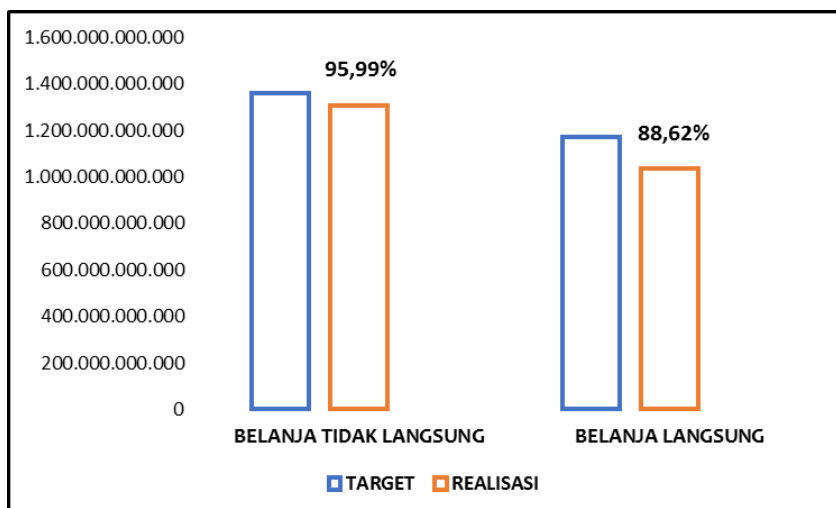
Kontribusi terbesar Pendapatan Daerah adalah dari Dana Perimbangan sebesar 62,34%, selanjutnya Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 24,72% dan Pendapatan Asli Daerah sebesar 12,94%. Komposisi Pendapatan Daerah ini, lebih jelas dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2
Komposisi Pendapatan Daerah Tahun 2018

B. BELANJA DAERAH

Serapan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat dalam Grafik sebagai berikut :



Gambar 3
Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Daerah tahun 2018

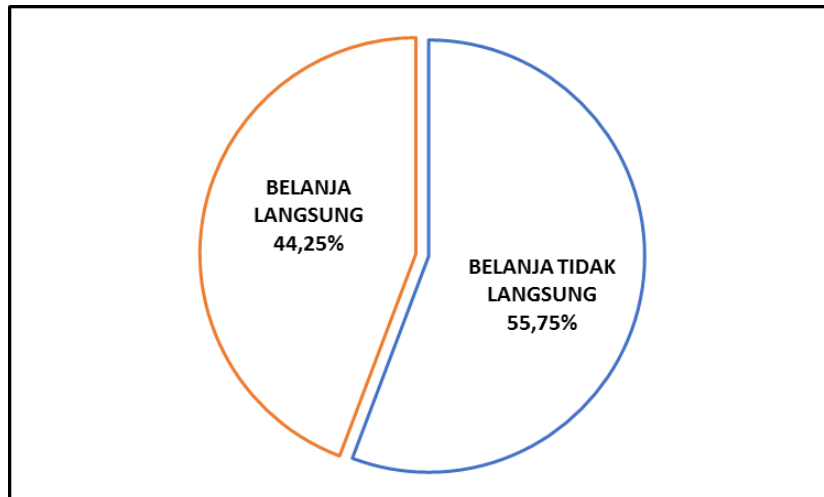
Adapun secara rinci target dan realisasi belanja APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2018, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Target dan Realisasi Belanja APBD Kabupaten Grobogan Tahun 2018

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	BELANJA	2.533.500.206.365	2.345.536.125.147	92,58
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.362.321.930.129	1.307.650.430.972	95,99
1	Belanja Pegawai	910.508.645.234	861.568.376.624	94,62
2	Belanja Bunga	11.889.584.000	11.559.669.883	97,23
3	Belanja Subsidi	500.000.000	500.000.000	100,00
4	Belanja Hibah	38.970.010.000	37.912.328.869	97,29
5	Belanja Bantuan Sosial	20.614.880.000	19.305.985.000	93,65
6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	7.914.106.902	7.886.297.402	99,65
7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	368.324.703.993	368.917.773.194	100,16
8	Belanja Tidak Terduga	3.600.000.000	0	0,00
B	BELANJA LANGSUNG	1.171.178.276.236	1.037.885.694.175	88,62
1	Belanja Pegawai	93.497.303.475	86.210.126.769	92,21
2	Belanja Barang dan Jasa	612.165.333.567	528.280.561.717	86,30
3	Belanja Modal	465.515.639.194	423.395.005.689	90,95

Sumber : BPPKAD Kabupaten Grobogan (LRA un-audit).

Sedangkan Komposisi serapan belanja daerah tersebut terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 55,75% dan belanja langsung 44,25%, dapat disajikan dalam Gambar sebagai berikut :



Gambar 4
Komposisi Belanja Daerah Tahun 2018

C. PEMBIAYAAN DAERAH

Berdasarkan perhitungan realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah pada tahun 2018, terdapat Surplus sebesar Rp.93.962.154.961,-, dan pembiayaan netto sebesar Rp.70.122.266.736,-, sehingga Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun 2018 sebesar Rp.164.084.421.697,-.

Realisasi pembiayaan tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Pembiayaan APBD Kabupaten Grobogan Tahun 2018

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Pendapatan	2.462.808.705.979	2.439.498.280.108	99,05
2	Belanja	2.533.500.206.365	2.345.536.125.147	92,58
	Surplus/Defisit	-70.691.500.386	93.962.154.961	132,92
A	Penerimaan Pembiayaan Daerah	137.201.500.386	136.123.306.736	99,21
B	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	66.510.000.000	66.001.040.000	99,23
	Pembiayaan Netto	70.691.500.386	70.122.266.736	99,19
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	-	164.084.421.697	-

Sumber : BPPKAD Kabupaten Grobogan (LRA un-audit).

IV. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Grobogan melaksanakan urusan wajib dan urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp.1.171.178.276.236,- terealisasi Rp.1.037.885.694.175,- atau 88,62%.

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2018 dapat disampaikan secara ringkas sebagaimana tabel 4 berikut :

Tabel 4
Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2018

No	Nama Urusan	Indikator Kinerja	Elemen Data	Capaian Kinerja
1.	Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak (44.653 org) ----- x 100% Jumlah anak usia 4 - 6 tahun (68.822 org)	64,88%
		Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Jumlah Penduduk usia 15 thn ke atas dapat baca tulis (1.047.644 org) ----- x 100% Jumlah penduduk usia 15th ke atas (1.125.080 org)	93,12%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Jumlah siswa usia 7-12 thn dijenjang SD/MI/Paket A (125.783 org) ----- x 100% Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn (137.777 org)	91,29%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Jumlah siswa usia 13-15 thn dijenjang SMP/MTs/Paket B (48.046 org) ----- x 100% Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 thn (66.490 org)	72,26%
2.	Kesehatan	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan Di satu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu (20.348 org) ----- x 100% Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah Kerja dalam kurun waktu yg sama (20.353 org)	99,98%
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wil. Kerja selama 1 thn (1.277 org) ----- x 100% Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam Kurun wkt yang sama (1.526 org)	83,68%
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP selama 1 thn (618 org) ----- x 100% Jumlah penderita DBD yang ditemukan dalam Kurun wkt yang sama (618 org)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan Strata 1 (483.624 org) ----- x 100% Jumlah seluruh maskin (748.877 org)	64,58%
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap (baik dan sedang) (704,04 km) ----- x 100% Panjang seluruh jalan kabupaten (917,77 km)	76,71%
		Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	Luas Irigasi kabupaten dalam kondisi baik (14.073 ha) ----- x 100% Luas Irigasi kabupaten (16.747 ha)	84,03%
4.	Perumahan Rakyat	Lingkungan	Luas lingkungan permukiman kumuh (80,97 Ha)	0,04%

No	Nama Urusan	Indikator Kinerja	Elemen Data	Capaian Kinerja
	dan Kawasan Pemukiman	pemukiman kumuh	----- x 100% Luas wilayah (197.586,5 Ha)	
		Rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni (306.920 rumah) ----- x 100% Jumlah seluruh rumah (454.560 rumah)	67,52%
5.	Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	1.Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama 2.Peningkatan rasa nasionalisme masyarakat 3.Pembinaan wawasan kebangsaan kepada masyarakat	3 kali
6.	Sosial	PMKS yg memperoleh bantuan sosial	Jumlah PMKS yg diberikan bantuan (121.977 org) ----- x 100% Jumlah PMKS yg seharusnya menerima bantuan (205.810 org)	59,27%
7.	Tenaga Kerja	Pencari kerja yang ditempatkan	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan (8.264 org) ----- x 100% Jumlah pencari kerja yang mendaftar (13.275 org)	62,25%
8.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan (226.749 org) ----- x 100% Jumlah angkatan kerja perempuan (402.958 org)	56,27%
		Angka melek huruf perempuan usia 15th keatas	Jumlah anak perempuan usia > 15 yg melek huruf (521.105 org) ----- x 100% Jumlah anak perempuan usia > 15 tahun (565.193 org)	92,20%
9.	Pangan	Ketersediaan pangan utama	Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per tahun (512.769.605 kg) ----- x 1000 Jumlah penduduk (1.459.780 org)	351.265
10.	Pertanahan	Luas lahan milik Pemda bersertifikat	Luas lahan milik Pemda bersertifikat (485,064 Ha) ----- x 100% Luas lahan milik Pemda yang seharusnya bersertifikat (951,528 Ha)	50,98%
11.	Lingkungan Hidup	Penegakan hukum lingkungan	Jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan Pemda (22 kasus) ----- x 100% Jumlah kasus lingkungan yang ada (22 kasus)	100%
12.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	kepemilikan KTP	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP (1.062.261 org) ----- x 100% Jumlah penduduk wajib KTP (>17 dan atau Pernah/sudah menikah) (1.082.485 org)	98,13%
13.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	PKK aktif	Jumlah PKK aktif (52.505) ----- x 100% Jumlah PKK (52.505)	100%
14.	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Prevalensi peserta KB aktif	Jumlah peserta program KB aktif (247.763 org) ----- x 100% Jumlah pasangan usia subur (317.604 org)	78,01%
15.	Perhubungan	Angkutan darat	Jumlah angkutan darat (248 unit) -----	0,001

No	Nama Urusan	Indikator Kinerja	Elemen Data	Capaian Kinerja
			Jumlah penumpang angkutan darat (427.986 org)	
16.	Komunikasi dan Informatika	Sistem Informasi Manajemen Pemda	Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh pemda	46
17.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif (232 unit) ----- x 100% Jumlah seluruh koperasi (492 unit)	47,15%
18.	Penanaman Modal	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	Realisasi PMDN Tahun 2018= Rp.928.540.573.065,- Realisasi PMDN Tahun 2017= Rp.199.168.000.000,-	366,21%
19.	Kepemudaan dan Olah Raga	Lapangan olahraga	Jumlah lapangan olahraga di kabupaten (998 lap) ----- x 1000 Jumlah penduduk (1.459.780 lap)	0,68
20.	Statistik	Buku "kabupaten dalam angka" dan Buku "PDRB kabupaten"	Ada/tidak	Ada
21.	Persandian	Web site milik pemerintah daerah	www.grobogan.go.id	Ada
22.	Kebudayaan	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya dalam 1 tahun	10 kali
23.	Perpustakaan	Pengunjung perpustakaan	Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 tahun (29.312 orang) ----- Jumlah orang dalam populasi yg harus dilayani (4-59 thn) (1.183.831 orang)	0,02
24.	Kearsipan	Penerapan pengelolaan arsip secara baku	Jumlah Perangkat Daerah yang telah menerapkan arsip secara baku (49) ----- x 100% Jumlah Perangkat Daerah (49)	100%
25.	Kelautan dan Perikanan	Produksi perikanan	Jumlah Produksi Ikan (3.412 ton) ----- x 100% Target Daerah (3.410 ton)	100,06%
26.	Pariwisata	Kunjungan wisata	Jumlah wisatawan dalam 1 tahun	582.171 wisatawan
27.	Pertanian	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Produksi tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (817.275 ton) ----- Luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (133.311,9 ha)	6,13 ton/ha
28.	Perdagangan	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perdagangan (4.646.763,53 juta) ----- x 100% Jumlah total PDRB (23.564.118,24 juta)	19,72%
29.	Perindustrian	Pertumbuhan Industri	Jumlah Industri s/d tahun 2018= 20.658 unit Jumlah Industri s/d tahun 2017= 18.512 unit	11,59%
30.	Transmigrasi	Jumlah transmigran	Jumlah transmigran dalam 1 tahun	10 KK

Sumber: LPPD Kabupaten Grobogan Tahun 2018.

V. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Grobogan menerima Tugas Pembantuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah,

Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan, serta dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, dengan total anggaran sebesar Rp.91.477.816.000,- dan terserap sebesar Rp.58.861.213.320,- atau 64,34% , dengan perincian sebagai berikut :

- A. Tugas Pembantuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dengan anggaran Rp.500.000.000,- terealisasi 99,99%, dengan realisasi kegiatan terlaksananya fasilitasi penataan lokasi, sarana usaha dan promosi pedagang skala mikro informal/pedagang kaki lima.
- B. Tugas Pembantuan dari Kementerian Pertanian, dengan anggaran Rp.84.254.226.000,- terealisasi 61,87%, dengan realisasi kegiatan diantaranya fasilitasi penerapan budidaya kedelai 76.794 ha, budidaya kacang hijau 600 ha, kawasan bawang merah 110 ha dan kawasan aneka cabai 50 ha.
- C. Tugas Pembantuan dari Kementerian Perdagangan, dengan anggaran Rp.6.000.000.000,- terealisasi 91,79%, dengan realisasi kegiatan terlaksananya pembangunan Pasar Umum Wirosari.
- D. Tugas Pembantuan (Dekonsentrasi) dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, dengan anggaran Rp.723.590.000,- terealisasi 99,95% dengan realisasi kegiatan diantaranya terlaksananya pembangunan lumbung pangan sebanyak 30 unit.

VI. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan, yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan pada Tahun 2018, antara lain sebagai berikut :

- A. Kerja sama antar daerah, berupa kerja sama regional KEDUNGSEPUR, kerja sama batas daerah dengan 8 daerah yang berbatasan, kerja sama transmigrasi dengan Kabupaten Sijunjung dan Kayong Utara serta kerja sama pemanfaatan sistem informasi dengan Kabupaten Bantul.
- B. Kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Universitas Negeri Semarang, Badan Pengembangan SDM Provinsi Jawa Tengah, Kepolisian Resor Grobogan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Sebelas Maret Surakarta, STIKES Muhammadiyah Kudus dan lain-lain.

- C. Koordinasi Pemerintah Kabupaten Grobogan dengan Instansi Vertikal, dalam rangka mencapai keterpaduan, keselarasan, kesamaan langkah dan keharmonisan guna mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kegiatan ini ditempuh melalui Forum Koordinasi Pimpinan Daerah.
- D. Pembinaan batas wilayah, pada tahun 2018 dilaksanakan kesepakatan bersama antara Bupati Grobogan dengan 8 kepala daerah yang wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Grobogan untuk melaksanakan kerja sama dalam rangka inventarisasi permasalahan batas daerah, pemeliharaan serta pembangunan perapatan pilar batas.
- E. Dalam pencegahan dan penanggulangan bencana, Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melaksanakan pemantauan dan penyebarluasan informasi pemetaan potensi bencana alam, penyediaan bahan bantuan bencana alam, melaksanakan sosialisasi penanggulangan bencana, pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat, bantuan air bersih, pembangunan talud-talud penahan tanah di wilayah bahaya tanah longsor, normalisasi saluran dan perbaikan tanggul-tanggul penahan banjir dan lain-lain.
- F. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilakukan upaya-upaya kondusif, melalui koordinasi dengan jajaran aparat keamanan, baik TNI maupun POLRI dan unsur masyarakat.
- G. Hal Lain-lain.

Beberapa prestasi dan penghargaan tingkat nasional yang diperoleh Kabupaten Grobogan pada Tahun 2018, sebagai berikut :

1. Penghargaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berupa Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017;
2. Penghargaan Nasional sebagai Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia;
3. Penghargaan Nasional sebagai Kabupaten Layak Anak Kategori Pratama;
4. Sertifikat ISO 9001-2015 dari Badan Sertifikasi Nasional Quality Regestar System (QRS) kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan;
5. Penghargaan Nasional kepada RSUD dr. R. Soemodiardjo Purwodadi sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik, dan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan serta

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan untuk Kategori Baik Dengan Catatan;

6. Penghargaan Nasional kategori TOP BUMD Tahun 2018, kategori "The Best Contribution 2017" Asset Category 500 M- 1 Triliyun dan kategori BPR Award atas Kinerja Keuangan 2013-2017 kepada PD BPR BKK Purwodadi;

serta masih banyak penghargaan lainnya baik dari tingkat nasional maupun tingkat provinsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikianlah Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Grobogan yang meliputi aspek penyelenggaraan urusan pemerintahan, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan, sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimiliki sebagai Kepala Daerah.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Grobogan sehingga dapat berjalan secara baik dan kondusif.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mampu menjadi pemacu peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Grobogan untuk tahun berikutnya. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa meridloi setiap langkah kita dalam membangun Kabupaten Grobogan. Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwodadi, 25 Maret 2019

BUPATI GROBOGAN



Hj. SRI SUMARNI, SH, MM.